



**REPUBLIK INDONESIA**  
**KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA**

**SURAT PENCATATAN CIPTAAN**

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta yaitu Undang-Undang tentang perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra (tidak melindungi hak kekayaan intelektual lainnya), dengan ini menerangkan bahwa hal-hal tersebut di bawah ini telah tercatat dalam Daftar Umum Ciptaan:

- I. Nomor dan tanggal permohonan : EC00201601628, 18 Oktober 2016
- II. Pencipta
- Nama : **Laksmi Kusuma Wardani, S.Sn**
- Alamat : Delta Puspa 41, RT 25 / RW 08, Kel. Ngingas, Kec. Waru, Sidoarjo, JAWA TIMUR, 61256
- Kewarganegaraan : Indonesia
- Nama : **Ronald Hasudungan Irianto Sitindjak**
- Alamat : Klampis Indah 3/40, RT 01/ RW 05, Kel. Klampis Ngasem, Kec. Sukolilo, Surabaya, JAWA TIMUR, 60117
- Kewarganegaraan : Indonesia
- Nama : **Sriti Mayang Sari**
- Alamat : Saronojiwo I/9, RT 05/ RW 03, Kel. Panjang Jiwo, Kec. Tenggilis Mejoyo, Surabaya, JAWA TIMUR, 60299
- Kewarganegaraan : Indonesia
- III. Pemegang Hak Cipta
- Nama : **Laksmi Kusuma Wardani, S.Sn**
- Alamat : Delta Puspa 41, RT 25/ RW 08, Kel. Ngingas, Kec. Waru, Sidoarjo, JAWA TIMUR, 61256
- Kewarganegaraan : Indonesia
- Nama : **Ronald Hasudungan Irianto Sitindjak**
- Alamat : Klampis Indah 3/40, RT 01/ RW 05, Kel. Klampis Ngasem, Kec. Sukolilo, Surabaya, JAWA TIMUR, 60117
- Kewarganegaraan : Indonesia
- Nama : **Sriti Mayang Sari**
- Alamat : Saronojiwo I/9, RT 05/RW 03, Kel. Panjang Jiwo, Kec. Tenggilis Mejoyo, Surabaya, JAWA TIMUR, 60299
- Kewarganegaraan : Indonesia
- IV. Jenis Ciptaan : Seni Motif
- V. Judul Ciptaan : **CANDI BAJANGRATU**
- VI. Tanggal dan tempat diumumkan : 17 Agustus 2016, di Surabaya  
untuk pertama kali di wilayah  
Indonesia atau di luar wilayah  
Indonesia
- VII. Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung hingga  
70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia.
- VIII. Nomor pencatatan : 00538

Pencatatan Ciptaan atau produk Hak Terkait dalam Daftar Umum Ciptaan bukan merupakan pengesahan atas isi, arti, maksud, atau bentuk dari Ciptaan atau produk Hak Terkait yang dicatat. Menteri tidak bertanggung jawab atas isi, arti, maksud, atau bentuk dari Ciptaan atau produk Hak Terkait yang

terdaftar. (Pasal 72 dan Penjelasan Pasal 72 Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta)

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL  
u.b.  
DIREKTUR HAK CIPTA DAN DESAIN INDUSTRI

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Erni Widhyastari', with a stylized flourish extending to the right. Below the signature, the initials 'u.b.' are written.

Dr. Dra. Erni Widhyastari, Apt., M.Si.  
NIP. 196003181991032001

## HAK CIPTA MOTIF

**Ide Gagasan:** Candi Bajang Ratu

**Latar Belakang Ide:**

Candi Bajang Ratu berada di desa Temon, Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto. Candi Bajang Ratu dibangun sebagai tanda peringatan wafatnya Raja Janegara; dalam arti bukan sebagai bangunan suci makam raja, tetapi berfungsi sebagai pintu gerbang keraton Majapahit. Bajang ratu diduga sebagai pintu masuk ke sebuah bangunan suci untuk memperingati wafatnya Raja Jayanegara. Candi Bajang Ratu berbentuk paduraksa. Paduraksa merupakan bangunan berbentuk gapura yang memiliki atap penutup. Bangunan ini berguna sebagai pembatas teritori sekaligus sebagai gerbang masuk penghubung antar kawasan/wilayah dalam kompleks keraton.

Candi Bajang Ratu tidak diketahui kepastian masa pendiriannya, namun berdasarkan identifikasi relief-relief yang ada (relief Ramayana, binatang bertelinga panjang, dan naga), diperkirakan bangunan ini didirikan pada abad XIII-XIV. Gapura ini dipugar pada tahun 1989 dan selesai pemugarannya pada tahun 1992. Kondisi faktual bangunan yang ada saat ini adalah hasil pemugaran oleh BPCB Jawa Timur. Sebagai warisan *heritage* yang sangat monumental, candi Bajang Ratu menjadi ide untuk pengembangan motif batik, yang tentunya mengalami stilasi bentuk. Bila dilihat secara vertikal, gapura ini terbagi menjadi tiga bagian yakni atap/kepala, tubuh, dan kaki. (<http://repository.petra.ac.id/id/eprint/17227>).



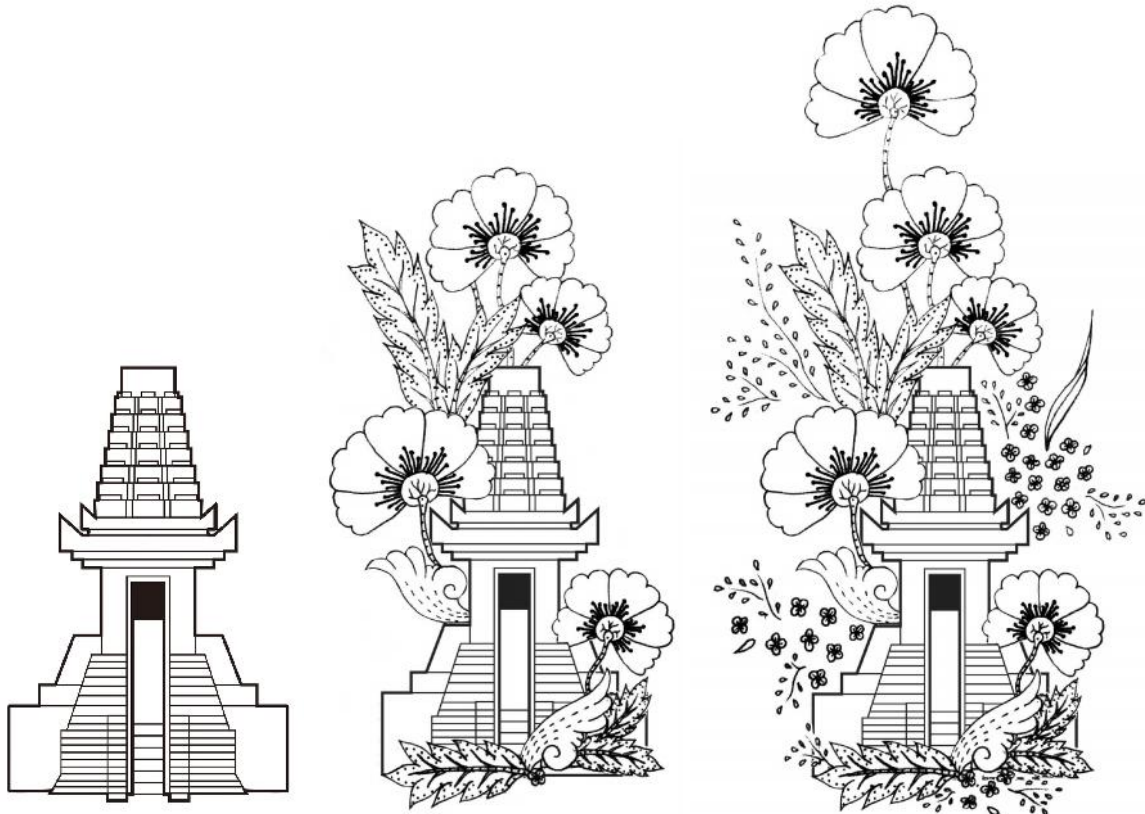
Candi Bajang Ratu, tipe bentuk paduraksa  
Atapnya tersusun seperti piramida, ramping mengecil di bagian ujung atas.  
(<http://repository.petra.ac.id/id/eprint/17227>).

## MOTIF: CANDI BAJANG RATU

### MAKNA MOTIF: Pintu gerbang masuk kehidupan dunia

Pembuatan Candi Bajang Ratu berhubungan dengan konsep estetika yang menekankan rasa keindahan terkait dengan lingkungan budaya dan religi, gambaran realitas dunia (*jagad cilik*) dan realitas kodrati (*jagad gedhe*). Dari segi penyusunan bentuk estetik yang simetris dan makna simbolik ragam hiasnya, Candi Bajang Ratu melambangkan adanya kesatuan kehidupan masyarakat Majapahit yang beragam religi.

### PROSES PENGEMBANGAN BENTUK:



a. Motif candi Bajang Ratu (stilasi bentuk)

b. Motif candi Bajang Ratu-bunga-daun (komposisi)

c. Komposisi motif candi, aneka bunga dan daun dengan variasi ukuran



d. Repetisi komposisi motif candi Bajang Ratu, aneka bunga, dan daun dengan berbagai variasi ukuran dengan latar belakang/background alternatif *isen*.



**MOTIF CANDI BAJANG RATU**